

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan dapat ditarik kesimpulan dari hasil dan pembahasan mengenai Karakteristik Mobilitas *Commuter* Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat bahwa :

1. Karakteristik mobilisan *commuter* Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat yang dilihat dari usia (umur), Jenis kelamin dan status perkawinan, Mayoritas mobilisan berdasarkan usia berada pada rentang usia 36-45 Tahun Mobilisan tersebut didominasi oleh jenis kelamin Laki-laki yang mempunyai status perkawinan sudah kawin (menikah) agar memenuhi tanggungjawabnya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan menafkahi keluarga.
2. Dominasi mobilitas *commuter* Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat dilihat dari karakteristik berdasarkan tujuan lokasi menjadikan Kota Bandung sebagai tujuan lokasi yang paling banyak dipilih oleh mobilisan dengan alasan upah yang lebih tinggi dibandingkan upah yang berada di daerah asal mereka juga terbatasnya kesempatan kerja ditempat asal, Mayoritas jarak yang ditempuh para mobilisan setiap harinya dalam satu kali jalan sejauh > 10 Km. Dominasi moda transportasi yang digunakan oleh mobilisan menggunakan sepeda motor dengan alasan untuk mengefisienkan waktu perjalanan, biaya yang dikeluarkan oleh mobilisan *commuter* Rp 100.000 – Rp 150.0000 per minggu, biaya tersebut menurutnya masih cukup terjangkau. Waktu tempuh perjalanan dalam satu kali jalan pada jam kerja dirasa cukup lama karena membutuhkan waktu antara 1-2 Jam karena adanya hambatan kemacetan di beberapa titik ruas jalan.
3. Tingkat pendidikan mobilisan *commuter* Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat hampir setengahnya adalah lulusan SMA/Sederajat. Mata pencaharian yang paling banyak dilakoni oleh mobilisan yaitu sebagai Karyawan Swasta, Umur bekerja pelaku mobilitas hampir setengahnya berdurasi 1-3 Tahun, Pendapatan yang diperoleh mobilisan tergolong

relative tinggi dengan pendapatan > Rp 3.800.000 dimana pendapatan tersebut berada jauh dari UMK Kabupaten Bandung Barat Tahun 2021, sehingga para mobilisan dapat menyisihkan Sebagian uangnya untuk kebutuhan mendesak maupun untuk kebutuhan yang direncanakan dimasa depan, Hampir seluruh mobilisan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat setidaknya mempunyai 1 Rumah pribadi untuk ditempati, Sebagian besar mempunyai 1 mobil pribadi, dan untuk kepemilikan kendaraan motor pribadi sangat dominan karena hampir seluruh mobilisan mempunyai motor dengan persentase 93%. Untuk kepemilikan sepeda Sebagian besar mobilisan tidak memiliki karena sepeda hanya digunakan sebagai hobby saja. Fasilitas hidup lainnya berupa barang elektronik seperti Televisi, handphone dan laptop/computer. Sebagian besar mobilisan memiliki televisi dan handphone dan laptop.

5.2 Impikasi Penelitian

Sejalan dengan zaman ilmu pengetahuan berkembang dengan cepat dan pesat khususnya pada dunia pendudukan dimana pendidikan memiliki peranan yang sangat penting sebagai pilar dari kualitas manusia. Sebagai mana dalam studi Pendidikan Geografi yang membahas dan mengkaji berbagai fenomena alam maupun sosial yang terjadi dimukabumi. Dalam penelitian ini penulis mengkaji gejala gejala sosial khususnya dalam bidang kependudukan. Penelitian mengenai Karakteristik Mobilitas *Commuter* Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat ini berkaitan dengan mata pelajaran geografi karena berhubungan dengan keruangan, pendekatan keruangan dalam geografi sendiri menyangkut pola, proses dan struktur di kaitkan dengan dimensi waktu.

Didalam Geografi tidak hanya membahas unsur fisik saja tetapi unsur sosial juga dijelaskan dalam geografi Pendidikan mengenai kependudukan dapat bermanfaat untuk mengetahui berbagai kondisi kependudukan maupun karakteristik kependudukan karena tiap wilayah bisa jadi karakteristik penduduknya pun berbeda selain itu studi kependudukan dalam geografi bermanfaat untuk memberikan solusi bagi masalah sosial di kependudukan sehingga kita bisa berfikir kritis dalam menyelesaikan hal tersebut. Dalam penelitian ini yang membahas mengenai Karakteristik Mobilitas *Commuter*

Moh Ikhwanus Shafa, 2022

KARAKTERISTIK MOBILITAS COMMUTER KECAMATAN LEMBANG KABUPATEN BANDUNG BARAT
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat dapat diimplementasikan untuk menambah pencerahan tambahan dengan memberi contoh factual yang telah terjadi secara langsung di lapangan.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan, hasil penelitian dan kesimpulan yang telah didapatkan mengenai karakteristik mobilitas *commuter* Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat, Terdapat beberapa saran untuk berbagai pihak sebagai berikut :

1. Pada penelitian ini ditemukan bahwa masih ada sebagian mobilisan masih berada pada usia sekolah tetapi sudah bekerja, maka dari itu penting bagi pemerintah untuk melakukan kebijakan atau menyeleksi mobilisan agar mobilisan pada usia sekolah tersebut bisa melanjutkan pendidikan yang layak.
2. Tingginya arus mobilisan *commuter* Kecamatan Bandung Barat khususnya pada jam berangkat kerja dan pulang kerja tepatnya pada pukul 07.00-7.30 dan 16.00 – 17.00 WIB yang mengakibatkan kepadatan lalu lintas di Kecamatan Lembang karena padatnya arus kendaraan, maka peran pemerintah setempat maupun pemerintah pusat perlu ditingkatkan, karena peran pemerintah sangat penting dalam mengambil keputusan dalam menentukan jam masuk kerja ataupun jam pulang kerja, dan juga dapat mengatasi masalah pembangunan jalan maupun kebijakan alternatif lainnya guna mengantisipasi hambatan yang ada.
3. Tingkat pendidikan mobilisan Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat didominasi oleh tamatan SMA/Sederajat dengan persentase 40%, maka dari itu diharapkan kepada pemerintah yang berwenang untuk memfasilitasi dan meningkatkan kualitas pendidikan di Kecamatan Lembang guna menunjang kualitas hidup yang tinggi.
4. Meskipun desa Lembang termasuk pada desa wisata tetapi alasan dominan pelaku mobilitas *commuter* Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat karena upah yang lebih tinggi dibandingkan daerah asalnya dan terbatasnya kesempatan kerja yang ada, Oleh karenanya penulis menyarankan agar pemerintah setempat, pemerintah pusat, ataupun pihak

swasta untuk membuka lebih banyak lapangan kerja di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat dan disarankan untuk mempekerjakan penduduk lokal terlebih dahulu mengingat Kecamatan Lembang memiliki beberapa destinasi wisata.

5. Keadaan sosial ekonomi mobilisan *commuter* Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung barat tergolong cukup baik jika dilihat dari fasilitas penunjang yang dimilikinya, dimana mobilisan tersebut bekerja diluar Kecamatan Lembang, Maka dari itu perlunya daya tarik lebih bagi kecamatan lembang dari segi upah maupun fasilitas yang ada.
6. Mengingat data kependudukan pada saat ini terbatas, maka penulis menyarankan kepada pemerintah setempat maupun Badan Pusat Statistik Setempat agar memperkaya data tentang kependudukan dan melengkapi infotmasi kependudukan,
7. Karena keterbatasan waktu, biaya maupun tenaga maka pada penelitian ini penulis menekankan terhadap Karakteristik mobilitas *commuter* Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat, dengan tidak menghubungkan pengaruh mobilitas terhadap kondisi sosial ekonominya kepada mahasiswa atau pihak manapun yang berkaitan dengan Studi Geografi maupun kependudukan jika berminat dapat melanjutkan skripsi ini untuk mengetahui dampak mobilitas *commuter* terhadap sosial ekonomi maupun terhadap pembangunan khususnya di Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat.